



Buku Saku ASN BerAKHLAK

PERILAKU AKUNTABEL

Sub Perilaku: Penyusunan Laporan Kegiatan

Studi Kasus: Validasi Data & Penentuan Nominasi Utama Kejar Award 2026
pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

BAGIAN I

Nilai Perilaku Akuntabel ASN

Memahami fondasi tanggung jawab, kejujuran, dan transparansi dalam setiap laporan kedinasan yang disusun oleh Aparatur Sipil Negara.

Mengapa Laporan Harus Akuntabel?

Dalam kerangka kerja **BerAKHLAK**, nilai Akuntabel menuntut ASN untuk melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi.

- ✓ Akurasi & Integritas: Melaporkan data apa adanya tanpa manipulasi angka demi kelulusan pihak tertentu.
- ⚖ Kepatuhan Regulasi: Mengikuti kriteria penilaian baku yang telah ditetapkan organisasi secara konsisten.
- 👥 Transparansi Publik: Menghasilkan dokumen yang dapat diaudit dan dipertanggungjawabkan kebenarannya.



BAGIAN II

Studi Kasus Kejar Award 2026

Analisis Pelaksanaan Program KEJAR (Satu Rekening Satu Pelajar) di
Lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

Capaian Program KEJAR Sumbar

9.023

REKENING AKTIF SISWA

Keberhasilan Validasi Data

Dari total 56 entri data sekolah yang masuk, tim verifikasi Dinas Pendidikan melakukan pembersihan data secara objektif dan cermat. Hasilnya, **46 sekolah dinyatakan valid** untuk dianalisis lebih lanjut.

Dengan rata-rata **196 rekening per sekolah**, program inklusi keuangan di Sumatera Barat berjalan progresif, namun kualitas program antar sekolah masih sangat bervariasi.

Metodologi Penilaian Tiga Dimensi

Pembobotan Skor

Sistem skoring dirancang terintegrasi berdasarkan tiga dimensi utama:

Jumlah Rekening Siswa (35%): Kuantitas kepemilikan.





Prioritas Bank PUJK (25%): Bank Mandiri diberi bobot khusus karena menjadi mitra tahun lalu.

Edukasi Perbankan (40%): Menilai integrasi mata pelajaran atau sosialisasi aktif.

$$\text{Skor} = (35\% \times \text{Rekening}) + (25\% \times \text{PUJK}) + (40\% \times \text{Edukasi})$$

Kategori Kelayakan

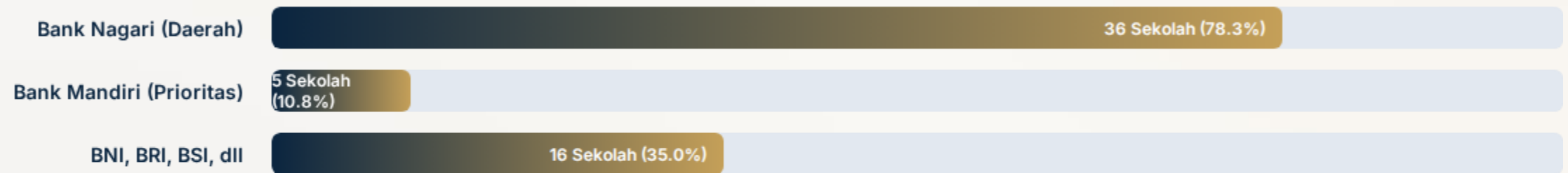
Berdasarkan skor akhir yang diperoleh, sekolah diklasifikasikan ke dalam 4 zona kesiapan:

-  Sangat Direkomendasikan: Skor ≥ 100
-  Direkomendasikan: Skor 75 - 99.99
-  Perlu Pembinaan: Skor 25 - 74.99
-  Belum Siap: Skor < 25

Daftar 8 Nominasi Utama

No	Nama Sekolah	Jumlah Rekening	PUJK Mitra	Skor	Status Nominasi
1	SMAN 1 SUTERA	625 siswa	BNI	220,20	UTAMA
2	SMAN 1 PARIAMAN	550 siswa	Bank Nagari, BRI, BNI	195,25	UTAMA
3	SMKN 8 PADANG	503 siswa	BNI	176,70	UTAMA
4	SMAN 1 PAGAI UTARA SELATAN	500 siswa	Bank Nagari, BNI, BSI	176,15	UTAMA
5	SMAN 2 SUNGAI LIMAU	363 siswa	Bank Nagari, BRI, BNI	129,00	UTAMA
6	SMAN 1 BASA AMPEK BALAI	360 siswa	Bank Nagari, BNI	128,10	UTAMA
7	SMAN 5 PARIAMAN	350 siswa	Bank Nagari, BNI	123,40	UTAMA
8	SMAN 1 PANCUNG SOAL	318 siswa	Bank Nagari, BRI, BNI, Mandiri, Seabank	113,45	UTAMA

Peta Kemitraan Lembaga Keuangan



Analisis Akuntabel: Meskipun Bank Nagari sangat mendominasi ekosistem keuangan sekolah di Sumbar (36 sekolah), kemitraan dengan Bank Mandiri (5 sekolah) mendapatkan prioritas bobot khusus guna menyelaraskan kebijakan PUJK pusat pasca-Kejar Award tahun lalu.

Uji Integritas: Mengapa Ada Cadangan?

Dalam menyusun laporan yang akuntabel, keadilan pengujian harus dijaga secara objektif. Terdapat 3 sekolah dengan skor ≥ 100 yang terpaksa dialihkan dari status **Utama** ke status

Cadangan:

- ⚠️ SMKN 5 Padang (Skor 314.45) • Tidak melaporkan program edukasi keuangan kepada peserta didik.
- ⚠️ SMAN 1 Kec. Lareh Sago Halaban (Skor 197.80) • Transfer beasiswa ada, namun program edukasi terstruktur absen.
- ⚠️ SMAN 13 Padang (Skor 128.85) • Bermitra dengan Mandiri, namun nihil aktivitas literasi perbankan.

🛡️ Penegakan Prinsip Akuntabilitas

ASN penilai menolak meloloskan sekolah tersebut ke nominasi utama hanya berdasarkan tingginya angka tabungan siswa. Ketidakhadiran komponen edukasi dinilai melanggar tujuan dasar keberlanjutan inklusi keuangan.

Keputusan ini murni mencerminkan sikap jujur, disiplin, dan bebas intervensi.

Dampak Literasi Keuangan

Keberlanjutan Program KEJAR

Edukasi keuangan bukan sekadar formalitas penilaian. Langkah ini menjamin siswa tidak hanya memiliki rekening pasif, namun aktif mengelola keuangan sejak dini secara bijak.

Rekomendasi laporan menekankan perlunya integrasi kurikulum literasi keuangan pada mata pelajaran ekonomi dan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di seluruh wilayah Provinsi Sumatera Barat.

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN **KEJAR** SATU REKENING SATU PELAJAR

KEJAR

Satu Rekening Satu Pelajar

Untuk mendorong budaya menabung sejak dini dan sebagai implementasi dari **Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 26 tahun 2019 tentang Hari Indonesia Menabung**, OJK bersama Pemerintah meluncurkan **Program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR)**. Melalui Program KEJAR, pelajar dapat melatih kebiasaan menabung melalui tabungan keuangan khusus pelajar, yaitu Simpanan Pelajar (SimPel/SimPel IB) dan Tabungan anak. Pelajar juga didorong memiliki *learning experience* mengenali dan menggunakan layanan keuangan formal melalui *Bank Goes To School* atau Bank Mini di sekolah.

SimPel
Simpanan Pelajar

KEJAR
SATU REKENING SATU PELAJAR

www.ojk.go.id @ojkindonesia official.ojk Otoritas Jasa Keuangan ojk_indonesia Kontak OJK 157

Prosedur Pelaporan Akuntabel



1. Pengumpulan & Filter

Pengumpulan 56 entri data, dilanjutkan penyaringan ketat menjadi 46 entri valid secara objektif.



2. Skoring Terbuka

Penerapan bobot tiga dimensi secara transparan tanpa mengubah parameter penilaian di tengah jalan.



3. Validasi & Klasifikasi

Penyisihan 3 sekolah berprestasi tinggi yang tidak menyelenggarakan edukasi ke daftar cadangan.



4. Pengesahan Pimpinan

Penyerahan draf final ke pimpinan Dinas Pendidikan untuk ditandatangani demi keabsahan birokrasi.

// "Akuntabilitas bukan sekadar kewajiban melaporkan angka, melainkan komitmen moral untuk menyajikan kebenaran informasi demi kemajuan generasi bangsa."

PANITIA VERIFIKASI KEJAR AWARD 2026 • DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SUMATERA BARAT